

PENYULUHAN TENTANG UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN SADARI

Yona Desni Sagita¹, Lia Sari², Leni Listyowati³

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu,
Lampung, Indonesia

* Penulis Korespondensi: yonayori1207@gmail.com, liasari@gmail.com

ABSTRAK

Kanker adalah salah satu penyakit yang banyak menimbulkan kesengsaraan dan kematian pada manusia. Kanker payudara merupakan pertumbuhan yang tidak terkontrol dari sel-sel pada payudara. Munculnya sel kanker tersebut terjadi sebagai hasil dari mutasi atau perubahan yang tidak normal pada gen yang bertanggungjawab menjaga pertumbuhan sel dan menjaganya tetap normal (sehat). Kanker payudara dapat dideteksi lebih dini dengan cara pemeriksaan payudara sendiri, pemeriksaan klinik dan pemeriksaan mammografi untuk mengetahui sejak dini. Pemeriksaan SADARI dapat dimulai sejak dini untuk dijadikan kebiasaan rutin agar dapat mendeteksi lebih dini terjadinya kanker payudara. Tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi wanita usia subur khususnya tentang deteksi dini kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan para narasumber, kemudian dilanjutkan penyampaian materi pendidikan kesehatan, sesi tanya jawab kepada peserta dan terakhir penutup. Dengan program ini, diharapkan masyarakat khususnya wanita usia subur dapat melakukan deteksi dini kanker payudara dengan melakukan SADARI. Target luaran dari kegiatan ini meliputi; (1). Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding; (2). Publikasi pada repository PT; (3). Video Kegiatan; (4). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan wanita usia subur; (5). Peningkatan Kesehatan di Masyarakat.

Kata kunci: Kanker Payudara, Sadari

ABSTRACT

Cancer is a disease that causes a lot of misery and death in humans. Breast cancer is the uncontrolled growth of cells in the breast. The appearance of cancer cells occurs as a result of mutations or abnormal changes in genes that are responsible for maintaining cell growth and keeping it normal (healthy). Breast cancer can be detected earlier by means of breast self-examination, clinical examination and mammography examination to find out early. BSE examination can be started early to become a routine habit so that it can detect breast cancer earlier. The purpose of this service is to provide information about the reproductive health of women of childbearing age, especially about early detection of breast cancer by conducting breast self-examination. The method used in this community service activity begins with the opening and introduction of the speakers, then continues with the delivery of health education material, a question and answer session to participants and finally the closing. With this program, it is hoped that the community, especially women of childbearing age, can carry out early detection of breast cancer by

conducting BSE. The output targets of this activity include; (1). Scientific publications in journals with ISSN/Proceedings; (2). Publication in PT repository; (3). Activity Videos; (4). Increased Knowledge and Skills of women of childbearing age; (5). Health Improvement in Society.

Keywords: *Breast Cancer, BSE*

1. PENDAHULUAN

Menurut data Globocan dari *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, pada tahun 2018, kanker payudara pada wanita merupakan kanker dengan persentase kasus baru tertinggi kedua di dunia setelah kanker paru-paru, yaitu sebesar 24,2%. Sedangkan persentase kasus kematian akibat kanker payudara pada wanita menempati urutan pertama sebesar 15%. Sedangkan pada 2017, terdapat 252.710 kasus baru kanker payudara atau 30 persen, dan 40.610 kematian atau 14 persen (*American Cancer Society*, 2017). Pada tahun 2020, 2,3 juta wanita akan di diagnosis menderita kanker payudara di seluruh dunia dan 685.000 orang akan meninggal, menurut *World Health Organization (WHO) Breast Cancer*. Pada akhir tahun 2020, 7,8 juta wanita telah didiagnosis menderita kanker payudara dalam lima tahun terakhir (WHO, 2020).

Di Indonesia, kanker payudara menempati urutan pertama dalam jumlah kasus kanker dan merupakan penyebab kedua kematian terkait kanker. Menurut data Globocan (IARC) dari *International Agency for Research on Cancer (IARC)* di Indonesia, jumlah kasus kanker payudara baru meningkat menjadi 68.858 kasus (16,6%) pada tahun 2020 dari 396.914 kasus kanker baru di Indonesia. Sementara itu, jumlah kematian meningkat menjadi lebih dari 22.430 kasus (9,6%) dari total 234.511 kematian akibat kanker di Indonesia (WHO, 2020b).

Angka kejadian curiga Kanker payudara di Indonesia pada pemeriksaan di tahun 2018-2020 terdapat 4.685 kasus sedangkan benjolan pada payudara dan 26.550. Provinsi Lampung sampai tahun 2020 terdapat 980 kasus benjolan pada payudara dan 246 kasus kanker payudara (Kemenkes RI, 2020).

Tingginya kejadian kanker payudara dan tingginya kecurigaan terhadap kanker payudara disebabkan ketidak sadaran wanita untuk segera berobat bila terdapat kelainan pada payudara. Pasien dengan kanker payudara ganas biasanya datang pada stadium lanjut ketika pengobatan tidak memadai. Masa inkubasi kanker payudara diperkirakan 8-12 tahun, sehingga perlu dilakukan deteksi dini (Kemenkes RI, 2016).

Pencegahan kanker menjadi prioritas dalam pencegahan dan deteksi dini kanker

payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Banyak wanita merasa sangat nyaman ketika SADARI dilakukan karena tes ini dilakukan sendiri di rumah kapan saja saat mereka sedang mandi atau berpakaian (Khairatunnisa & Purba, 2022).

Secara nasional didapatkan sebanyak 8,3% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker payudara yang melakukan sadanis. Di Propinsi Lampung perempuan usia 30-50 tahun yang menjalani deteksi dini kanker payudara sebanyak 14,3% (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan di Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2021 perempuan usia 30-50 tahun yang telah melakukan SADARI sebanyak 4,7% (Dinkes Provinsi Lampung, 2021).

Kesadaran akan pentingnya pemahaman kanker sangat penting karena deteksi dan pemahaman dini dapat mengidentifikasi gejala awal penyakit ini, sehingga memungkinkan pengobatan kanker secara dini karena bila terdeteksi dini, pengobatan menjadi efektif dan efisien, sehingga tidak terlalu berbahaya bahkan bisa diobati secara tuntas. SADARI dapat memungkinkan deteksi dini kanker payudara. SADARI sangat sederhana dan bisa dilakukan di rumah. Semakin Anda memeriksa payudara Anda, semakin baik Anda mengenalnya dan semakin mudah menemukan sesuatu yang salah dengan payudara Anda. Prosedur ini sangat penting karena hampir 85% benjolan payudara ditemukan selama SADARI (Herman & Hinga, 2019).

Program upaya peningkatan kualitas kesehatan wanita usia subur melalui kegiatan penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara (SADARI) akan dilaksanakan sekitar bulan Januari tahun 2023. Sejalan kedua program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara holistik sehingga mewujudkan wanita usia subur sehat mandiri.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Adapun metode pelaksanaan dalam penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan ruang lingkup, pendekatan, metodologi penangan program dan pekerjaan, maka disusunlah pelaksana pekerjaan. Tujuan penyusunan tim organisasi pelaksana pekerjaan untuk memudahkan koordinasi, pertukaran informasi, evaluasi dan pengendalian pelaksana kegiatan baik pola eksternal maupun internal.

- 1) Pola/Mekanisme Eksternal, berupa koordinasi antara tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pihak/instansi terkait yang dapat memberikan masukan dan arahan untuk mempermudah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - 2) Pola/Mekanisme Internal adalah koordinasi didalam Pengabdian Kepada Masyarakat sendiri melalui dari tahap persiapan sampai penyelesaian kegiatan. Koordinasi intensif dilakukan antara pihak manajemen LPPM dengan tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, antara penanggung jawab kegiatan dengan ketua pengusul dan tim anggota pengabdian masyarakat.
- b. Materi Persiapan dan Pembekalan Pengabdian Kepada Masyarakat yang perlu disiapkan oleh mahasiswa meliputi:
- 1) Ruang lingkup dan tujuan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 2) Kebijakan dan strategi pemberdayaan masyarakat dalam melakukan penyuluhan mengenai cara deteksi dini kanker payudara melalui kegiatan SADARI
 - 3) Penjelasan umum tentang kelompok sasaran
 - 4) Penjelasan mengenai cara melakukan SADARI
 - 5) Manajemen pemberdayaan masyarakat untuk rencana jangka panjang

2. Pelaksanaan

Strategi yang digunakan mengatasi permasalahan diatas adalah pendekatan berbasis komunitas dimana strategi pemecahan langsung ke sasaran dengan optimalisasi peran kader kesehatan perempuan dan anggota masyarakat yaitu wanita usia subur putri. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama mengumpulkan wanita usia subur putri. Tahap kedua adalah pelatihan dengan memberikan materi mengenai SADARI. Pelatihan diawali dengan penyampaian materi pelatihan dalam bentuk ceramah/ diskusi/ demonstrasi. Tahap ketiga adalah mengevaluasi kemampuan tim dalam melakukan penyuluhan kesehatan mengenai SADARI. Tahap keempat adalah melakukan demonstrasi cara melakukan SADARI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di Puskesmas Bakung pada tanggal 12 Januari 2023. Peserta yang mengikuti penyuluhan tentang upaya deteksi dini kanker payudara dengan SADARI adalah wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Bakung dengan jumlah 10 orang.

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman tentang upaya deteksi dini kanker payudara dengan SADARI dan memberikan hasil sebagai berikut :

1. Peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang upaya deteksi dini kanker payudara dengan SADARI dilihat dari perbedaan rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan.
2. Anggota penyuluhan mengerti tentang cara melakukan SADARI
3. Wanita usia subur mampu mempraktikkan SADARI

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap subjek melalui indra yang dimiliki (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan

merupakan hasil tahu "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagai besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan dan Dewi, 2019).

Adanya perbedaan pengetahuan wanita usia produktif tentang SADARI dapat diartikan bahwa pendidikan kesehatan memberikan perubahan pengetahuan wanita usia produktif dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Hal ini didukung oleh penelitian Umiyati (2015) menjelaskan bahwa di terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap tentang praktik SADARI sebelum dan sesudah penyuluhan di Kelurahan Bulustalan Semarang dilihat dari hasil uji wilcoxon p-value yaitu 0,000.

Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sangat mempengaruhi terhadap pengetahuan WUS. Pendidikan kesehatan terjadi karena adanya perubahan kesadaran dalam diri individu sendiri untuk menambah pengetahuan dan kemampuan melalui teknik praktek belajar dengan tujuan untuk mengingat fakta/kondisi nyata dengan cara memberikan dorongan terhadap pengarahannya diri. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan SADARI yang dapat mengubah atau meningkatkan pengetahuan wanita usia produktif. Pendidikan kesehatan mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan yang kemudian dapat menciptakan persepsi pada diri seseorang terhadap suatu objek yang kemudian akan mengubah perilaku seseorang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang upaya deteksi dini kanker payudara dengan SADARI dilihat dari perbedaan rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan agar dapat memotivasi wanita usia subur untuk melakukan sadari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada wanita usia subur Puskesmas Bakung, Puskesmas Bakung, dan Universitas Aisyah Pringsewu.

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. (2017). Cancer Facts and Figures 2017. *Genes and Development*, 21(20), 2525–2538. <https://doi.org/10.1101/gad.1593107>
- Dinkes Provinsi Lampung. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2020*. 44.
- Dinkes Provinsi Lampung. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2021* (Issue 44).
- Herman, I. V. I., & Hinga, I. A. T. (2019). Gambaran Perilaku Mahasiswi Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Chmk Health Journal*, 3(April), 3–10.
- Kemkes RI. (2016). *Situasi Penyakit Kanker* (Vol. 5, Issue 3).
- Kemkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Profil Kesehatan Indonesia 2020*.
- Khairatunnisa, & Purba, R. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Desa Cinta Dame Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. *Jurnal Akrab Juara*, 7(1), 338–349.
- Umiyati W, Wardani Rs, Angraini Nn. (2015). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Praktik Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di Rw 03 Kelurahan Bulustalan Semarang. *Jurnal Kebidanan*. 2015;4(1):65-73.
- Wawan A, Dewi M. (2015). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO. (2020). *Breast Cancer*. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/breast-cancer>
- WHO. (2020). *Cancer*. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-factsheets.pdf>